

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS MODAL SOSIAL
(STUDI KASUS : PENGEMBANGAN KAKAO DI TANEN,
HARGOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA)**

Oleh : Singgah Sima Dewi

Dibimbing Oleh : Teguh Kismantoroadji dan Nanik Dara Senjawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji pengembangan kakao di Dusun Tanen, (2) Mengkaji pemberdayaan Kelompok Tani Coklat Tanen (KTC), dan (3) Mengkaji elemen modal sosial pada pemberdayaan Kelompok Tani Coklat Tanen (KTC). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pelaksanaan studi kasus, dan pengambilan informan secara *purposive dan snowball*. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Kesimpulannya bahwa (1) Pengembangan kakao cenderung stagnan, tanaman terserang penyakit, dan produktivitas menurun, (2) Pemberdayaan berdampak pada peningkatan kapasitas dan sarana fisik, namun belum bisa memandirikan Kelompok Tani Coklat Tanen (KTC), (3) Norma, kepercayaan, dan jaringan yang dimiliki oleh anggota Kelompok Tani Coklat Tanen (KTC), Dinas Pertanian Kabupaten Sleman, dan Klinik Agromina Bahari (KAB) bersifat assosiatif dan hubungan ketiganya bermotif redistribusi.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Modal Sosial, Pengembangan Kakao.

**COMMUNITY EMPOWERMENT BASED ON SOCIAL CAPITAL
(CASE STUDY : THE DEVELOPMENT OF COCOA IN TANEN,
HARGOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA)**

By : Singgah Sima Dewi

Supervised by : Teguh Kismantoroedji and Nanik Dara Senjawati

ABSTRACT

This research has purpose to : (1) review the cocoa development in Dusun Tanen (2) review the empowerment of Kelompok Tani Coklat Tanen (KTC) (3) review the elements social capital on empowerment of Kelompok Tani Coklat Tanen (KTC). This research is a qualitative research by a case study method, taking informants by purposively and snowball sampling. The technique of collection data are depth observations, interviews, and documents. The data validity with triangulation. The results of this research show that (1) The cultivation cocoa are stagnant, the great pests and diseases attack, and decreasing productivity (2) The empowerment impact to capacity and facilities improvement, but could not be independent (3) The norm, belief, and networking that owned by Kelompok Tani Coklat Tanen (KTC), Dinas Pertanian Kabupaten Sleman, and Klinik Agromina Bahari (KAB) are assosiatif. Their relationship have redistribution motive.

Keywords : Community Empowerment, Social Capital, Development of Cocoa